

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit urutan ketiga setelah penyakit jantung koroner dan kanker yang dapat menyebabkan kematian terbesar di dunia. Stroke adalah penyebab satu dari sepuluh kematian (Lindsay *et al.*, 2021). Berdasarkan data dari World Stroke Organization (WSO), 101.474.558 orang akan menderita stroke sepanjang hidupnya dan 12.224.551 kasus baru akan terjadi setiap tahunnya pada tahun 2022 (Feigin *et al.*, 2022).

Data hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan pada tahun 2007 hingga 2018 terjadi peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, salah satunya stroke. Prediksi jumlah penderita stroke di Indonesia meningkat dari 7% menjadi 10,9% atau sekitar 2.120.362 orang. Kejadian stroke di Maluku Utara didapatkan sebanyak 4,6 per 1.000 penduduk (Syahiti *et al.*, 2020). Faktor risiko stroke, seperti hiperkolesterolemia menjadi salah satu faktor penyebab kematian. Menurut Kemenkes (2022a) di Indonesia, penderita kolesterol cukup tinggi, yaitu mencapai 28%. Serangan jantung dan stroke dapat terjadi akibat kadar kolesterol yang tinggi dan tidak terkontrol.

Stroke merupakan kondisi yang menyebabkan aliran darah ke otak terganggu sehingga mengakibatkan kurangnya oksigen, kerusakan otak, dan hilangnya fungsi. Stroke iskemik didapatkan sebanyak 2/3 dan stroke hemoragik didapatkan sebanyak 1/3. Stroke iskemik terjadi ketika arteri serebral menyempit dan aliran darah ke otak tidak mencukupi sehingga menyebabkan perfusi oksigen ke otak menurun (WSO, 2022). Kadar trigliserida dan kolesterol total yang tidak seimbang di dalam darah merupakan satu dari sekian banyak penyebab terjadinya stroke iskemik (Hasan *et al.*, 2022).

Kolesterol dan trigliserida merupakan lemak yang dibutuhkan oleh tubuh. Kedua lemak ini dapat ditemukan di dalam makanan (Kemenkes, 2022b). Kadar trigliserida dan kolesterol di dalam darah dapat meningkat

akibat konsumsi lemak yang berlebihan. Gaya hidup yang kurang sehat, seperti pola makan yang tidak seimbang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit pada sistem peredaran darah, salah satunya adalah stroke (Demoor, 2019).

Menurut penelitian sebelumnya oleh Syah (2020) kadar kolesterol darah dengan kejadian stroke iskemik saling berhubungan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Pinzon (2018) yang tidak menemukan hubungan antara kolesterol total (dislipidemia) dengan kejadian stroke iskemik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Demoor (2019) diketahui bahwa kadar trigliserida dan kejadian stroke iskemik mempunyai hubungan. Sebaliknya, penelitian Rahminda (2019) tidak menemukan hubungan antara kadar trigliserida darah dengan stroke iskemik.

Berdasarkan pemaparan di atas serta belum adanya penelitian terkait dengan hubungan kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian stroke iskemik di Maluku Utara, terutama di Kota Ternate, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar kolesterol total pada pasien stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.
- b. Mengetahui kadar trigliserida pada pasien stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

- c. Menganalisis hubungan antara kolesterol total dan pasien stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.
- d. Menganalisis hubungan antara trigliserida dan pasien stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber referensi dan menambah wawasan bagi instansi kesehatan, institusi pendidikan, dan peneliti terkait hubungan kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Umum

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga pola hidup sehat.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Data dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi kesehatan serta data profil bagi RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan literatur bagi peneliti berikutnya serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Khairun tentang hubungan kolesterol total dan trigliserida dengan kejadian stroke iskemik di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian serta sebagai sarana dan media pembelajaran yang bermanfaat untuk perkembangan keilmuan peneliti.